

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awalnya jalan hanya berupa jejak manusia yang mencari kebutuhan hidup. Setelah manusia mulai hidup berkelompok jejak-jejak berubah menjadi jalan setapak yang masih belum berbentuk jalan yang rata. Dengan dipergunakan alat transportasi hewan, kereta, atau yang lainnya, mulai dibuat jalan yang rata (Joetata Hadihardaja, 1987).

Jalan raya merupakan bagian dari sarana transportasi darat yang memiliki peranan penting untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat yang lain. Sejalan dengan pesatnya pembangunan yang berwawasan nasional maka prasarana maupun sarana transportasi darat merupakan tulang punggung bagi sektor pendukung lainnya (Gallant Sondakh, Lintong Elisabeth Jurnal Teknik Sipil 2005). Arus lalu-lintas adalah suatu fenomena yang kompleks. Cukup sekedar pengamatan sepintas saja ketika kita berkendara disebuah jalan raya (*highway*), kita dapat mengetahui bahwa pada saat arus lalu-lintas meningkat, umumnya kecepatan akan menurun. Kecepatan juga akan menurun ketika kendaraan-kendaraan cenderung berkumpul menjadi satu entah dengan alasan apapun (Khisty, C. J dan B. Kent Lall, 2005).

Arus lalu-lintas adalah suatu fenomena yang kompleks. Cukup sekedar pengamatan sepintas saja ketika kita berkendara disebuah jalan raya (*highway*), kita dapat mengetahui bahwa pada saat arus lalu-lintas meningkat, umumnya kecepatan akan menurun. Kecepatan juga akan menurun ketika kendaraan-kendaraan cenderung

berkumpul menjadi satu entah dengan alasan apapun (Khisty, C. J dan B. Kent Lall, 2005).

Keberadaan suatu ruas jalan perkotaan pada umumnya kurang mampu untuk memberikan tingkat pelayanan yang baik. Perlu adanya manajemen lalulintas yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Kota Medan adalah salah satu pusat kota di Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah penduduk 2.210.624 jiwa. Oleh sebab itu arus lalu lintas cukup padat, dan ini disebabkan lalu lalang manusia.

Kepadatan lalu lintas di Jalan Prof HM Yamin Sh, antara simpang Jalan Sentosa Lama sampai simpang Jalan Sentosa Baru, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara ini muncul karena pengaruh hambatan samping yang paling banyak dijumpai adalah kegiatan parkir yang menggunakan badan jalan. Selain itu banyak kendaraan yang keluar masuk dari jalan sentosa lama dan jalan sentosa baru. Lebar jalan yang terpakai oleh kegiatan perparkiran tentu mengurangi kemampuan jalan tersebut dalam menampung arus kendaraan yang lewat atau dengan kata lain terjadi penurunan kapasitas ruas jalan pengendalian parkir di tepi jalan merupakan hal yang paling penting untuk mengendalikan lalu lintas agar kemacetan dapat diminimalisir.

Salah satu permasalahan yang turut memperburuk kondisi lalu lintas, yang akan di jadikan bahan penelitian disini adalah masalah hambatan samping pada ruas jalan yang padat arus lalu lintasnya. Hambatan samping adalah dampak terhadap kinerja lalu lintas dari aktifitas samping segmen jalan, seperti pejalan kaki, kendaraan parkir/kendaraan berhenti, kendaraan keluar masuk dari sisi jalan/menyebrang, dan kendaraan lambat. Hambatan samping sangat mempengaruhi tingkat pelayanan disuatu ruas jalan. Pengaruh yang sangat jelas terlihat adalah berkurangnya kapasitas

dan kinerja jalan, sehingga secara tidak langsung hambatan samping akan berpengaruh terhadap kecepatan kendaraan yang melalui jalan tersebut. Sehingga pada jam-jam tertentu sering terjadi kemacetan, hal ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas dan kinerja di ruas Jalan Prof HM Yamin Sh. Oleh karena itu pada ruas Jalan Prof HM Yamin Sh perlu dilakukan tinjauan analisa pengaruh hambatan samping terhadap arus lalu lintas khususnya terhadap kinerja ruas jalan.

Berkaitan dengan itu, penulis memilih judul “STUDI PENGARUH HAMBATAN SAMPING TERHADAP KARAKTERISTIK LALU LINTAS PADA RUAS JALAN PROF HM YAMIN SH ANTARA SIMPANG JALAN PAHLAWAN, JALAN SENTOSA BARU SAMPAI JALAN SENTOSA LAMA “ sebagai judul tugas akhir penulis.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan di atas, hingga bisa diformulasikan kasus dalam penelitian selaku berikut :

1. Banyaknya Kendaraan yang melintas dari ruas jalan Jl. Prof HM Yamin Sh.
2. Banyaknya parkir kendaraan di bahu Jl. Prof HM Yamin Sh.
3. Banyaknya angkot yang berhenti untuk menaikkan dan menurunkan penumpang disepanjang Jalan Prof Hm Yamin Sh.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini dibatasi, agar permasalahan yang akan diteliti tidak terlalu meluas, maka ruang lingkup permasalahan dibatasi dalam hal-hal berikut :

1. Analisis hanya dilakukan pada aspek volume lalu lintas, hambatan samping, kapasitas ruas jalan, kecepatan arus bebas, derajat kejenuhan, tingkat pelayanan, dan kecepatan sesaat pada lokasi studi.
2. Analisis mengacu pada metode manual kapasitas jalan Indonesia (MKJI 1997).

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh hambatan samping pada ruas Jalan Prof HM Yamin Sh, antara simpang Jalan Pahlawan, Jalan Sentosa Lama sampai simpang Jalan Sentosa Baru?
2. Bagaimana kinerja ruas Jalan Prof HM Yamin Sh, antara simpang Jalan Pahlawan, Jalan Sentosa Baru sampai simpang Jalan Sentosa Lama?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui pengaruh hambatan samping pada ruas Jalan Prof HM Yamin Sh, antara simpang Jalan Pahlawan, Jalan Sentosa Baru sampai Jalan Sentosa Lama.
2. Untuk mengetahui kinerja ruas Jalan Prof HM Yamin Sh, antara simpang Jalan Pahlawan, Jalan Sentosa baru sampai Jalan Sentosa Lama.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang karakteristik hambatan samping pada ruas jalan amatan.
2. Untuk mengetahui hasil dari volume dan kecepatan pada ruas jalan tersebut jika terjadinya kemacetan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY